

**IDENTIFIKASI KEBERHASILAN DAN HAMBATAN PEMBELAJARAN
KIMIA PADA SEKOLAH INKLUSI TERHADAP PESERTA DIDIK
DIFABEL RUNGU
(Studi Kasus di Kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul - Yogyakarta)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Siska Inalisa
08670010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/3399/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Identifikasi Keberhasilan dan Hambatan Pembelajaran Kimia Pada Sekolah Inklusi Terhadap Peserta Didik Difabel Rungu (Studi Kasus di Kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul - Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Siska Inalisa
NIM : 08670010
Telah dimunaqasyahkan pada : 3 Oktober 2012
Nilai Munaqasyah : A -
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Liana Aisyah, M.A
NIP.19770228 200604 2 002

Penguji I

Pedy Artsanti, M.Sc

Penguji II

Asih Widi Wisudawati, M.Pd
NIP.19840901 200912 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Prof. Dr. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siska Inalisa
NIM : 08670010
Judul Skripsi : "Identifikasi Keberhasilan dan Hambatan Pembelajaran Kimia Pada Sekolah Inklusi Terhadap Peserta Didik Difabel Rungu "(Studi Kasus di Kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul - Yogyakarta)".

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 September 2012
Pembimbing

Liana Aisyah, S.Si., M.A.
NIP. 19770228 200604 2 002

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Siska Inalisa

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, Kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Siska Inalisa
NIM : 08670010
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul : Identifikasi Keberhasilan dan Hambatan Pembelajaran Kimia Pada Sekolah Inklusi Terhadap Peserta Didik Difabel Rungu (Studi Kasus di Kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul-Yogyakarta)

Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains pada program studi pendidikan kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Atas perhatiannya Kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Konsultan,



Pedy Artsanti, M. Sc.

NIP.

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Siska Inalisa

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, Kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Siska Inalisa
NIM : 08670010
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul : Identifikasi Keberhasilan dan Hambatan Pembelajaran Kimia Pada Sekolah Inklusi Terhadap Peserta Didik Difabel Rungu (Studi Kasus di Kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul-Yogyakarta)

Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains pada program studi pendidikan kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Atas perhatiannya Kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Konsultan,



Asih Widi Wisudawati, M. Pd.

NIP. 19840901 200912 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Inalisa
NIM : 08670010
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Identifikasi Keberhasilan dan Hambatan Pembelajaran Kimia Pada Sekolah Inklusi Terhadap Peserta Didik Difabel Rungu ”(Studi Kasus di Kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul - Yogyakarta)” merupakan hasil penelitian saya sendiri dan bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Yogyakarta, 17 September 2012

Penulis,

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGALANGAN
TGL. 20

27340ABF089906776

ENAM RIBU RUPIAH

6000



Siska Inalisa
NIM. 08670010

MOTTO

Arti Penting Manusia Bukan Terletak Pada Apa Yang Dia Peroleh,

Melainkan Apa Yang Sangat Ia Rindukan Untuk Diraih.

(Kahlil Gibran)

Berusahalah Untuk Tidak Menjadi Manusia Yang Berhasil,

Tapi Berusahalah Menjadi Manusia Yang Berguna.

(Einstein)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini, ku persembahkan untuk:

*Almamaterku Program Studi Pendidikan Kimia,
Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillahirobbil'alamini segala puji hanya milik Allah SWT pemilik alam raya ini. Puji syukur senantiasa saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat serta rahmat-Nya, sehingga skripsi dengan judul "Identifikasi Keberhasilan dan Hambatan Pembelajaran Kimia Pada Sekolah Inklusi Terhadap Peserta Didik Difabel Rungu" dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membebaskan kita dari zaman kegelapan.

Terselesainya penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anang Sofyan dan Ibu Anyi Yuhani orang tua ku tercinta, yang telah membesarkan, merawat dan mendidiku dengan penuh kasih sayang.
2. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, Ph.D selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Ibu Liana Aisyah, S.Si., M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan Kimia.
4. Ibu Liana Aisyah, S.Si., M.A selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. Sartono, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Sewon, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
6. Ibu Esthi Wikan Nastri, S.Pd selaku Guru Kimia SMA Negeri 1 Sewon, yang telah membantu dalam proses penelitian.

7. Ibu Pedy Artsanti, M.Sc dan Ibu Asih Widi Wisudawati, M.Pd, selaku dosen penguji munaqosyah yang telah memberikan petunjuk, koreksi, kritik, dan saran untuk perbaikan tugas akhir ini.
8. Bee ku Puji Nurwahyuni, penyemangatku, sahabatku, saudaraku, terima kasih telah sabar menemani, membimbing, menyayangi, dan menjagaku selama ini. Semoga setiap tetes air mata yang kita keluarkan menjadi langkah awal kesuksesan kita, aaaamiiiiin.
9. Ranti Isnaeni Lestari dan Nafa Melani Azkia yang membuatku menyadari arti penting seorang kakak.
10. Aa Deden yang sudah mendukung dan sabar menghadapiku selama ini, terima kasih untuk semuanya.
11. Sahabat-sahabat Sarno's Koz Yuliana Kutika Sari, Riesa Alfiera, Novia Fitri Aristiani, yang selalu berbagi suka dan duka bersama.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal ibadah dan jerih payah mereka senantiasa mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT. Akhirnya, penulis dengan senang hati menerima saran serta kritik dari pembaca sekalian demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 19 September 2012
Penulis,

Siska Inalisa
NIM. 08670010

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Pembelajaran Kimia	6
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	8
3. Kriteria Keberhasilan Pembelajaran	12
4. Anak Berkebutuhan Khusus Kelainan Pendengaran (Tunarungu).....	19
5. Pendidikan Inklusi dan Sekolah Inklusi	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
1. Teknik Pengumpul Data.....	34
2. Instrumen Pengumpul Data.....	37
E. Keabsahan Data.....	39
1. Triangulasi Teknik	40
2. Triangulasi Sumber	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Tabulasi Data	41
2. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	42

3. Penyajian Data (<i>Display Data</i>)	42
4. Kesimpulan	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Keberhasilan Pembelajaran Kimia Peserta Didik Difabel Rungu di Sekolah Inklusi SMA Negeri 1 Sewon	43
1. Proses Pembelajaran.....	44
a. Pembelajaran di Kelas	44
b. Pembelajaran Saat Praktikum	56
c. Evaluasi Pembelajaran	59
d. Pembelajaran Saat Bimbingan di Sekolah	62
2. Minat dan Motivasi Peserta didik Difabel Rungu.....	64
3. Prestasi Peserta Didik Difabel Rungu	66
B. Hambatan Pembelajaran Kimia di Sekolah Inklusi SMA Negeri 1 Sewon	67
1. Guru Kimia.....	68
2. Peserta Didik difabel Rungu	69
C. Solusi untuk Mengatasi Hambatan Pembelajaran Kimia di Sekolah Inklusi SMA Negeri 1 Sewon	71
1. Guru Kimia.....	72
2. Peserta Didik Difabel Rungu	74
BAB V. PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian antara Peneliti dengan Peneliti Lain	28
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi Persiapan Mengajar	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi Pembelajaran	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Terhadap Pelajaran Kimia.....	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Motivasi Terhadap Pelajaran Kimia.....	39
Tabel 3.5 Kualifikasi Hasil Persentase Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik	42
Tabel 4.1 Data Peserta Didik Difabel	43
Tabel 4.2 Kegiatan Pembelajaran (pertemuan 2).....	46
Tabel 4.3 Kegiatan Praktikum	57



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik	40
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber	41
Gambar 4.1 Posisi Tempat Duduk	49
Gambar 4.2 Posisi Peserta Didik Difabel Rungu Saat Pembelajaran Tampak Samping.....	50
Gambar 4.3 Posisi Peserta Didik Difabel Rungu Saat Pembelajaran Tampak Depan	50
Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Materi di Depan Kelas.....	53
Gambar 4.5 Interaksi Guru dengan Peserta Didik Difabel Rungu.....	54
Gambar 4.6 Interaksi Peserta Didik Difabel Rungu Ketika Diskusi Kelompok.....	55
Gambar 4.7 Alat dan Bahan Percobaan	58
Gambar 4.8 Interaksi Peserta Didik Difabel Rungu pada Saat Bimbingan Belajar.....	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	83
Lampiran 2. Daftar Pelaksanaan Penelitian	111
Lampiran 3. Hasil Studi dokumen	114
Lampiran 4. Surat-Surat Perizinan	132



INTISARI

IDENTIFIKASI KEBERHASILAN DAN HAMBATAN PEMBELAJARAN KIMIA PADA SEKOLAH INKLUSI TERHADAP PESERTA DIDIK DIFABEL RUNGU (Studi Kasus di Kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul – Yogyakarta)

Siska Inalisa
08670010

Dosen Pembimbing: Liana Aisyah, S.Si, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran kimia dilihat dari proses pembelajaran, minat dan motivasi, serta prestasi peserta didik difabel rungu di sekolah inklusi SMA Negeri 1 Sewon, hambatan pembelajaran kimia di sekolah inklusi SMA Negeri 1 Sewon khususnya bagi guru dan peserta didik difabel rungu, dan solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran kimia di sekolah inklusi SMA Negeri 1 Sewon khususnya bagi guru dan peserta didik difabel rungu.

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta dengan subjek penelitian terdiri dari seorang peserta didik difabel rungu kelas X. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan observasi pembelajaran, wawancara dengan beberapa pihak terkait, pengisian angket, studi dokumen, dan diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion*).

Berdasarkan hasil penelitian untuk keberhasilan pembelajaran kimia untuk peserta didik difabel rungu dapat dilihat dari: (a) proses pembelajaran dengan hasil yang sangat baik yaitu kepercayaan dirinya berkembang, belajar secara mandiri, mencoba memahami apa yang disampaikan oleh guru, berusaha berinteraksi dengan guru dan teman, belajar menerima perbedaan, dan berusaha menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran; (b) persentase nilai angket minat dan motivasi peserta didik difabel rungu menunjukkan nilai yang sangat baik yaitu 86,11% untuk minat dan 92,10% untuk motivasi yang artinya bahwa minat dan motivasinya terhadap pembelajaran kimia sangat tinggi; dan (c) prestasi peserta didik difabel rungu dapat dilihat dari nilai akhir yang diperolehnya menunjukkan nilai yang cukup baik di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 83 dari KKM 75. Sedangkan untuk hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran kimia di sekolah inklusi yaitu: (a) guru kimia belum pernah mengikuti pelatihan untuk mengajar peserta didik berkebutuhan khusus terutama peserta didik difabel rungu; dan (b) peserta didik difabel rungu adalah komunikasi dan informasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran tidak maksimal. Adapun solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi yaitu: (a) sekolah bekerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) untuk melakukan pelatihan, monitoring, dan evaluasi kepada Bapak/Ibu Guru; dan (b) guru kimia mengadakan bimbingan belajar untuk peserta didik difabel rungu yang dilaksanakan sebanyak 1-2 kali dalam seminggu.

Kata kunci: pembelajaran kimia SMA, sekolah inklusi, difabel rungu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan bangsa. Semua anak tanpa kecuali mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan, termasuk peserta didik yang berkebutuhan khusus. Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 bahwa Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus (UU Sisdiknas: 2003). Hal ini diperjelas oleh deklarasi kongres anak berkelainan dan anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) lainnya tentang persamaan kesempatan bagi para penyandang cacat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (Rusyani, 2007: 73-78).

Peserta didik berkebutuhan khusus atau disebut juga difabel adalah peserta didik yang memiliki perbedaan secara signifikan dari orang pada umumnya. Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat, menyebutkan bahwa definisi difabel adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, sehingga dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan kehidupan secara layak.

Istilah difabel sendiri adalah singkatan dari bahasa Inggris *differently abled* yang artinya orang-orang yang memiliki kemampuan yang berbeda (Coleridge, 1997: 137). Namun, di Indonesia istilah yang sering digunakan adalah anak berkebutuhan khusus. Pengembangan potensi peserta didik

berkebutuhan khusus awalnya diatasi dengan adanya pendidikan luar biasa di sekolah luar biasa (SLB). Namun saat ini, paradigma pendidikan untuk peserta didik berkebutuhan khusus telah diganti menjadi pendidikan inklusi di sekolah-sekolah yang juga menerima peserta didik yang tidak berkebutuhan khusus, yakni sekolah inklusi.

Sekolah inklusi berdiri dengan tujuan untuk memberikan pendidikan dan hak belajar peserta didik yang berkebutuhan khusus agar mereka terbiasa dan bisa bersosialisasi dengan anak-anak normal lain. Dalam pelaksanaannya sekolah inklusi ini lebih memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk didalamnya aspek sarana-prasarana, kurikulum, pendekatan pembelajaran, dan aspek lainnya.

Salah satu peserta didik yang berkebutuhan khusus adalah peserta didik difabel rungu atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan tunarungu. Penempatan peserta didik difabel rungu di sekolah berbasis inklusi ditempatkan satu kelas dengan peserta didik yang tidak berkebutuhan khusus. Peserta didik difabel rungu mengandalkan indera penglihatan dan isyarat gerak tangan untuk belajar. Cara belajar mereka juga harus mendapat bantuan dari orang-orang di sekitarnya terutama untuk materi pelajaran yang dianggap sulit seperti mata pelajaran kimia yang memerlukan praktek untuk menunjang proses pembelajaran.

Menjelaskan materi tertentu pada difabel rungu memang tidak semudah menjelaskan pada difabel netra. Difabel netra yang mengandalkan indera pendengaran dalam proses pembelajaran dibantu dengan adanya braile

sehingga apa yang peserta didik tersebut dengar dapat terilustrasikan dengan braile. Sedangkan difabel rungu yang mengandalkan indera penglihatan cukup sulit memahami materi dalam proses pembelajaran. Meski pun sekarang banyak terdapat alat bantu pendengaran, namun tidak semua anak difabel rungu menggunakannya. Dengan demikian para pendamping bertugas sebagai guru pembimbing belajar yang harus menjelaskan kembali apa yang anak difabel rungu pelajari baik di kelas maupun di luar kelas.¹

Hasil wawancara dengan Ibu Esthi Wikan Nastri, S.Pd, selaku guru kimia di sekolah inklusi SMA Negeri 1 Sewon, beliau mengungkapkan:

“Berbeda dengan peserta didik difabel netra, untuk peserta didik difabel rungu sebelum mengikuti pelajaran kimia peserta didik tersebut mendapatkan bimbingan terlebih dahulu pada hari sebelumnya mengenai materi yang akan dipelajari.”²

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran terutama bagi peserta didik difabel rungu, diantaranya dapat dilihat dari tenaga pengajar, metode, dan strategi pembelajarannya, maka perlu diketahui keberhasilan dan hambatan pembelajaran kimia baik secara intern maupun ekstern khususnya bagi guru dan peserta didik difabel rungu. Atas dasar inilah peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Identifikasi Keberhasilan dan Hambatan Pembelajaran Kimia Pada Sekolah Inklusi Terhadap Peserta Didik Difabel Rungu (Studi Kasus di Kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul - Yogyakarta)” untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya para elemen pendidikan terkait.

¹ Observasi di PLB gedung PKS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Selasa 21 Februari 2012 pukul 09.30-11.45 WIB.

² Wawancara pada Kamis 3 Mei 2012 pukul 09.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dibuat beberapa rumusan masalah.

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberhasilan pembelajaran kimia dilihat dari proses pembelajaran, minat dan motivasi, serta prestasi peserta didik difabel rungu di sekolah inklusi SMA Negeri 1 Sewon?
2. Apa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran kimia di sekolah inklusi SMA Negeri 1 Sewon khususnya bagi guru dan peserta didik difabel rungu?
3. Apa solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran kimia di sekolah inklusi SMA Negeri 1 Sewon khususnya bagi guru dan peserta didik difabel rungu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keberhasilan pembelajaran kimia dilihat dari proses pembelajaran, minat dan motivasi, serta prestasi peserta didik difabel rungu di sekolah inklusi SMA Negeri 1 Sewon.
2. Mengetahui hambatan pembelajaran kimia di sekolah inklusi SMA Negeri 1 Sewon khususnya bagi guru dan peserta didik difabel rungu.
3. Mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran kimia di sekolah inklusi SMA Negeri 1 Sewon khususnya bagi guru dan peserta didik difabel rungu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran mengenai potret pendidikan inklusi terutama pada pembelajaran kimia agar realisasinya lebih diperhatikan melalui pemberian sarana dan prasarana serta tenaga pendidik yang sesuai dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan inklusi di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru, dapat memberikan informasi untuk lebih meningkatkan profesionalisme dan keterampilan dalam proses pembelajaran.
- b. Lembaga, dapat dijadikan acuan dan pertimbangan pemikiran dalam melakukan perubahan dan/atau pembenahan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan inklusi.
- c. Peneliti, memperluas wawasan mengenai proses pembelajaran kimia di sekolah inklusi.
- d. Dunia pendidikan, diharapkan dapat memberikan inspirasi penelitian lebih lanjut, sehingga menambah sumbangan informasi sebagai referensi penelitian yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberhasilan pembelajaran kimia peserta didik difabel rungu di sekolah inklusi SMA Negeri 1 Sewon dilihat dari:

a. Proses pembelajaran, meliputi:

1) Persiapan pembelajaran guru kimia untuk mengajar di kelas inklusi

Persiapan pembelajaran kimia untuk peserta didik difabel rungu pada umumnya sama dengan persiapan untuk peserta didik normal. RPP, metode mengajar, *setting* kelas, indikator, SK, dan KD disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan. Perbedaannya peserta didik difabel rungu mengikuti bimbingan belajar terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan proses pembelajaran kimia untuk peserta didik difabel rungu di kelas inklusi

Pelaksanaan pembelajaran di kelas inklusi mempertimbangkan keberadaan difabel rungu. Meskipun menggunakan kurikulum yang sama dengan kelas lain, namun pendekatan pembelajaran di kelas inklusi berbeda dengan kelas lain yakni menggunakan pendekatan khusus.

Kelas inklusi lebih banyak diberikan latihan soal dalam proses pembelajaran. Informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dituliskan di papan tulis, mulai dari materi, penjelasan guru, dan lain-lain. Sedangkan untuk praktikum peserta didik difabel rungu tidak dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaannya, hanya mengamati jalannya praktikum.

Adapun hasil dan manfaat yang diperoleh dalam proses pembelajaran:

- a) kepercayaan dirinya berkembang sedikit demi sedikit;
- b) belajar secara mandiri;
- c) mencoba memahami apa yang disampaikan oleh guru;
- d) berusaha berinteraksi dengan guru dan teman;
- e) belajar menerima perbedaan dan beradaptasi dengan perbedaan; dan
- f) berusaha menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran agar dapat diterima oleh teman.

b. Keberhasilan pembelajaran kimia peserta didik difabel rungu dilihat dari minat dan motivasi mengikuti proses pembelajaran

Minat dan motivasinya terhadap pembelajaran kimia besar karena dari awal peserta didik difabel rungu ingin masuk program IPA. Minat dan motivasi peserta didik difabel rungu ketika proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari:

- 1) interaksi peserta didik difabel rungu ketika diskusi dan pembelajaran;

- 2) selalu mencatat materi yang ditulis oleh guru di papan tulis;
- 3) menanyakan pada teman sebangku jika tidak memahami materi;
- 4) mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu; dan
- 5) mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

c. Keberhasilan pembelajaran kimia peserta didik difabel rungu dilihat dari prestasinya di kelas inklusi

Prestasi peserta didik difabel rungu sangat baik dalam pelajaran kimia, hal ini dapat dilihat dari nilai akhir yang dia dapat diatas kriteria ketuntasan minimal.

d. Evaluasi yang dilakukan terhadap guru dan peserta didik difabel rungu di kelas inklusi

1) Evaluasi untuk guru kimia dilakukan dengan melihat pembelajaran di kelas secara langsung, wawancara baik pada guru kimia maupun peserta didik difabelnya, dan monitoring dari laporan guru.

2) Evaluasi untuk peserta didik difabel rungu disamakan seperti evaluasi pada peserta didik normal. Indikator, jumlah soal, jenis soal, dan waktu untuk evaluasi sama persis dengan peserta didik normal. Evaluasi praktikum juga sama yakni membuat laporan praktikum dan lain-lain.

2. Hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran kimia di sekolah inklusi khususnya bagi guru dan peserta didik difabel rungu

a. Guru kimia belum pernah mengikuti pelatihan mengenai penanganan anak berkebutuhan khusus sehingga tidak tahu bagaimana cara

menangani peserta didik dengan kebutuhan khusus. Hambatan utama adalah tidak dapat berkomunikasi dan berinteraksi aktif dengan peserta didik difabel rungu dalam proses pembelajaran, sehingga cukup sulit untuk menjelaskan materi kimia.

b. Peserta didik difabel rungu tidak dapat menerima informasi dengan maksimal ketika pembelajaran di kelas berlangsung dan tidak dapat berkomunikasi serta berinteraksi secara aktif dengan guru dan teman-teman lainnya.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran kimia di sekolah inklusi khususnya bagi guru dan peserta didik difabel rungu

a. Sekolah bekerja sama dengan NGO dan PLS untuk melakukan pelatihan, monitoring, dan evaluasi kepada Bapak/Ibu Guru. Namun hanya beberapa guru saja yang sudah mengikuti pelatihan. Pelatihan yang dilaksanakan meliputi:

1) proses penyampaian materi untuk difabel;

2) menerjemahkan buku kedalam huruf Braile;

3) bahasa isyarat untuk difabel;

4) karakteristik peserta didik difabel; dan lain-lain.

b. Guru kimia mengadakan bimbingan belajar untuk peserta didik difabel rungu yang dilaksanakan sebanyak 1-2 kali dalam seminggu. Guru kimia juga sangat memperhatikan cara mengajarnya di kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil akhir penelitian identifikasi keberhasilan dan hambatan pembelajaran kimia pada sekolah inklusi terhadap peserta didik difabel rungu di SMA Negeri 1 Sewon, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan studi awal sebelum melakukan penelitian, instrumen penelitian lebih disiapkan agar data yang diperoleh lebih maksimal. Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif pada tingkat pengembangan media/metode pembelajaran, eksperimen, dan penelitian lainnya agar memperoleh informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan pendidikan inklusi di Indonesia.
2. Bagi sekolah, penyediaan fasilitas untuk peserta didik difabel lebih diperhatikan, mengupayakan adanya pelatihan secara berkala untuk guru yang mengajar di kelas inklusi dan mendatangkan guru pendamping yang sesuai dengan jenis difabelnya.
3. Bagi pihak pemerintah, sebaiknya lebih memperhatikan adanya penerapan pendidikan inklusi di Indonesia dengan sering mengadakan pelatihan, seminar, monitoring, dan evaluasi mengenai pembelajaran anak berkebutuhan khusus guna meningkatkan kualitas pendidikan inklusi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (1998). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad. (2008). *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algresindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Coleridge, Peter. (1997). *Pembebasan dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dakir. (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. (2007). *Prosedur Operasi Standar Pendidikan Inklusi*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. (2010). *Profil Pendidikan Inklusif di Indonesia*. Jakarta: Kemendiknas.
- Efendi, Mohammad. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kholidah, Nena. (2011). *Implementasi Pembelajaran Bilingual Kimia Di Rintisan SMA Bertaraf Internasional negeri 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi, tidak dipublikasikan, Universitas Islam Negeri, Yogyakarta.
- Mansyur, Rachmawati. (1999). *Studi Kasus Mengenai Motivasi Belajar Anak Tuli (deaf) yang Mengalami Low Vision yang Miopia di SLB B Negeri Bantul Yogyakarta*. Skripsi, tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Menteri Pendidikan dan Sains. (1994). *Deklarasi Salamanca*. UNESCO.
- Nuryanto, Agus. (2008). *Mazhab Pendidikan Kritis*. Yogyakarta: Resist Book.

- Putra, Nusa. (2011). *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Rusyani, Endang. (2 Desember 2007). Telaah Pendidikan Inklusif Sebagai Suatu Strategi. *Jassie Anakku Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus* Volume 6: 72-78.
- Safari. (2003). *Evaluasi Pembelajaran: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan 2003*.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sastrawinata, Emon. (1979). *Pendidikan Anak Tuna Rungu*. Jakarta: Departemen P dan K.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo dan Lis Permana Sari. (2008). *Penilaian Hasil Belajar Kimia*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Suntoro, Edy. (1999). *Studi Kasus Hambatan Belajar Anak Tunagrahita Mampudidik Pada Masa Puber di Sekolah Luar Biasa Bagian C Negeri I Yogyakarta*. Skripsi, tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Rochmad. (1993). *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: KKKS SKG SLB se DIY.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.